

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup ini akan dijelaskan beberapa subbab berupa (1) simpulan dan (2) Saran.

5.1 Simpulan

Novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan pada dasarnya menyuarakan suara-suara pribumi yang tertindas pada masa kolonial saat itu.

Kajian ini mengangkat Dewi Ayu sebagai tokoh utama dalam merepresentasikan suatu bentuk usaha kaum *Indo* yang minoritas untuk mendapatkan tempatnya dimata masyarakat. Secara tersirat, usaha-usaha yang dilakukan oleh Dewi Ayu dinyatakan dalam bentuk resistensi atau pemertahanan identitas dengan pemberontakan, perlawanan, dan peneguhan jati diri sebagai seorang pribumi.

Penceritaan CIL dengan waktu yang tumpang tindih antara masa lalu, masa kini, dan masa depan menyisakan bentuk ketertindasan, belenggu, dan kekangan yang diterima oleh tokoh utama tersebut. Hal ini yang mempengaruhi kondisi psikologis Dewi Ayu sebagai *Indo* untuk menegaskan jati dirinya dengan memilih budaya timur yang tradisional ketimbang budaya kekuasaan kolonial yang membelenggu kaum *Indo*. Karena bagi novel CIL, bentuk penindasan seutuhnya bersumber dari kolonialisme itu sendiri.

Bentuk resistensi yang muncul dilakukan agar dapat memperjuangkan hak-hak dan kebebasan untuk bertindak tanpa ada intervensi dari pihak manapun termasuk penguasa kolonial. Resistensi yang dilakukan lebih banyak ditemukan

dalam bentuk pasif melalui pemberontakan ideologi, seperti berontak ketika ingin diberadabkan, peneguhan jati diri, dan perlawanan identitas ketika menolak untuk hidup menjadi bangsa Barat. Pemberontakan dilakukan untuk tidak meniru perbuatan para penjajah yang bersifat memaksa dan menindas. Tokoh yang merasa tertindas juga seseorang yang pernah hidup dalam lingkungan Belanda dan pernah mendapatkan pendidikan Belanda. Oleh karena itu, tokoh utama berani melawan Barat karena tidak lagi menganggap barat sebagai superior, ia merasa pendidikan dan budaya Barat tidak lagi sesuai dengan kehidupan sosial budaya tradisional.

Identitas yang dimiliki tokoh utama adalah motor penggerak berlangsungnya resistensi yang sengaja dimunculkan sebagai bentuk pemertahanan diri, ketika ada dorongan kuat untuk menjadi sebuah bagian dari masyarakat yang universal tanpa adanya gangguan atau ancaman dari pihak lain.

Keputusan yang tak tergoyahkan untuk memilih menjadi orang Indonesia terlepas dari fakta biologis yang dimiliki, akhirnya menimbulkan resistensi identitas sebagai perwujudan individual.

5.2 Saran

Penelitian dalam bentuk penelitian pustaka ini, memungkinkan peneliti lainnya untuk dapat melakukan penelitian serupa dilihat dari sudut pandang masalah yang berbeda dengan menggunakan pendekatan yang lain. Demikian pula pada analisis yang akan disajikan, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menganalisis dengan menggunakan subjek dan atau objek kajian yang berbeda. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbedaan dalam segi isi dan cara

membedah karya sastra. Selain itu masukan bagi pembaca agar skripsi ini tidak hanya dijadikan sebagai bacaan yang menysisakan konseptual, namun akhirnya mampu memberikan sebuah inspirasi dalam membaca karya sastra dengan sudut pandang yang berbeda pula.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, S. Ubed. 2002. *Politik Identitas Etnis: Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. Magelang: Penerbit IndonesiaTera
- Andri dan Yenny Dwi P. 2007. *Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan*. *Majalah Kedokteran Indonesia*, Volume. 57-No. 7, 233-238
- Ashcroft, Bill, Gareth Griffiths, dan Hellen Tiffin. 2003. *Menelanjangi Kuasa Bahasa: Teori dan Praktik Sastra Poskolonial*. Terjemahan oleh Fati Soewandi dan Agus Mokamat. Yogyakarta: Qalam
- Barker, Chris. 2013. *Cultural studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- End, Thomas van den. 1985. *Harta Dalam Bejana: Sejarah Gereja Ringkas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Faruk. 2007. *Belenggu Pasca-Kolonial: Hegemoni dan Resistensi dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- : 2008. *Pascastrukturalisme Teori, Implikasi Metodologi, dan Contoh Analisis*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Foucault, Michel. 1976. *Ingin Tahu: Sejarah Seksualitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Foulcher, Keith dan Tony Day. 2008. *Sastra Indonesia Modern: Kritik Poskolonial*. Dalam *Clearing Space*. Tony Day dan Keith Foulcher (ed). Jakarta: Penerbit KILTV
- Gandhi, Leela. 2007. *Teori Poskolonial: Upaya Meruntuhkan Hegemoni Barat*. Jakarta: Qalam

Gouda Frances. 2007. *Dutch Culture Overseas Praktik kolonial di Hindia Belanda 1900-1942*. Jakarta: Serambi

Hellwig, Tineke. 2007. *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Heryanto, Ariel. 2015. *Indonesia dalam Indo: Menghargai Semua Untuk Hindia*. [Online]. Tersedia: indoprogress.com/2015/04/indonesia-dalam-indo-menghargai-semua-untuk-hindia/. Diakses Pada 22 Juli 2016

Khairunnisa, Meta. 2014. *Kosmologi Ruang Adat Sebagai Identitas Pemukiman Kampung Naga, Tasikmalaya-Jawa Barat*. Jurnal Teknik. Volume. 35-No. 1, 49-55

Kurniawan, Eka. 2003. *Pascakolonialitas dalam Novel Cantik itu Luka*. [Online]. Tersedia: <http://ekakurniawan.net/blog/pascakolonialitas-dalam-novel-cantik-itu-luka-78.php>. Diakses pada 24 Juli 2016

-----, 2005. *Novel "Cantik itu Luka"-Eka Kurniawan*. [Online]. Tersedia:<http://ekakurniawan.net/blog/novel-cantik-itu-luka-eka-kurniawan-83.php>. Diakses pada 24 Juli 2016

-----, 2012. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Loomba, Ania. 2003. *Kolonialisme/Pascakolonialisme*. Yogyakarta: Penerbit Bentang Budaya

Marnita. 2015. *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck: Refleksi Sebuah Proses Reskonstruksi Identitas Diri Dan Kelompok*. [Online]. Tersedia: <http://staff.unand.ac.id/rinamarnita/2015/05/25/tenggelamnya-kapal-van-derwijck-refleksi-sebuah-proses-reskonstruksi-identitas-diri-dan-kelompok/>. Diakses pada 23 Juli 2016

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mulyono, Slamet. 2008. *Kamus Pepak Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Prabowo, Wowok Hesti, Saut Situmorang, Mahdi Duri, dkk. 2012. *Djoernal Sastra: Boemipoetra*. Tangerang: Boemipoetra
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Postkolonialisme di Indonesia: Relevansi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salam, Aprinus. 2003. *Identitas dan Nasionalitas dalam Sastra Indonesia*. Jurnal Humaniora, Volume. 15-No. 1, 15-22
- Saputra, Andri Anda. 2008. *Resistensi Pribumi dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan (Studi Postkolonial)*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan. Padang. Sastra Indonesia, Universitas Andalas
- Savitri, Dewi. 2010. *Kejahatan Perang Oleh Jepang (Studi Kasus Terhadap Jugun-Ianfu Sebagai Hegemoni Kebudayaan Di Indonesia Periode 1942-1945)*. Jurnal Kriminologi Indonesia, Volume. 6-No.III, 284-295
- Susanto, Budi, S.J. 2003. *Identitas dan Poskolonialitas di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Suwondo, Tirta. 2012. *Eksotisme, bahasa, identitas, dan resistensi dalam novel Indonesia karya Suparto Brata: pembacaan pascakolonial*. Atavisme: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra, Volume. 15-No. 2, 147-161
- Wiyatmoko, Aswin. 2011. *Identitas dan Prospek Resistensi dalam Globalisasi*. Jurnal Global & Strategis, Edisi khusus, Volume. 5-No. 3, 271-287
- Yasa, I Nyoman. 2013. *Orientalisme, Perbudakan, Dan Resistensi Pribumi Terhadap Kolonial Dalam Novel-Novel Terbitan Balai Pustaka*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Volume. 2-No.2, 249-256
- Yusnaini, Faridha. 2011. *Identitas Kultural Dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata: Sebuah Kajian Poskolonial*. Tesis Sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta. Sastra Indonesia, Universitas Gajah Mada